BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Suliyanto (2006:70) mengatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

Berdasarkan definisi diatas, penelitian ini akan menganalisis *brand image* yang dimiliki oleh wardah di Bandar lampung.

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder

1. Data Primer

   Data primer berupa data dalam bentuk jawaban yang diperoleh dari kuesioner yang disebarkan kepada responden tentang *brand Image* Wardah di Bandar Lampung.
2. Data Sekunder

   Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh pihak lain dan bukan secara langsung diperoleh dari sumbernya. Data sekunder yang digunakan oleh peneliti dari jurnal-jurnal penelitian.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang baik dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research)*

   Metode ini dilakukan dengan mengkaji berbagai teori dan bahasan yang relevan dengan menyusun skripsi ini seperti data yang bersumber dari berbagai referensi literature, arsip, dokumentasi dan data lain yang berkaitan dengan penelitian.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

   Pengumpulan data menggunakan metode kuesioner. Pengumpulan data dengan cara memberi pertanyaan tertulis kepada responden yang mengetahui tentang Wardah di Bandar Lampung. Peneliti memperoleh langsung data-data yang dibutuhkan berdasar dari keterangan dan informasi yang diberikan responden melalui angket (kuesioner) yang telah disebarkan dengan metode skor, pemberian skor ini digunakan sistem skala nominal menurut Sugiyono (2016, p.94). Pengumpulan data juga menggunakan metode survei metode ini menggunakan metode prasurvey yang datanya dikumpulkan dari sampel atas populasi untuk mewakili seluruh populasi. Dalam prasurvey informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner atau angket. Dalam penelitian ini peneliti ingin mencari jawaban mengenai apakah suatu variabel dapat mempengaruhi variabel lainnya.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono, (2016, p.80) populasi adalah wilayah generelisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasinya adalah wanita di Bandar lampung yang mengetahui kosmetik wardah,

dan pengguna Wardah di Bandar Lampung, dan dengan jumlah yang tidak diketahui. Oleh karena konsumen yang mengkonsumsi produk wardah tidak berjumlah sedikit maka dilakukan pengambilan sampel untuk penelitian ini.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016, p.81). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam pengambilan sampel untuk sebuah penelitian digunakan kuesioner untuk memperoleh tanggapan dari konsumen yang masuk dalam sampel yang diteliti.

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *Non Probability Sampling* dengan teknik *sampling purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan kriteria tertentu. Kriteria dalam penarikan sampel pada penelitian ini yaitu, usia responden 17-35 tahun, dan tinggal di Bandar Lampung. Jumlah sampel dapat ditentukan dengan rumus estimasi proporsi. Jika jumlah populasi belum diketahui karena konsumen produk wardah di Bandar Lampung tidak sedikit maka populasi dalam penelitian ini belum dapat menyebutkan jumlahnya, perlu diestimasi proporsi sampel dapat dihitung dengan rumus :

$$= \frac{1}{4}\left[\frac{z\alpha/2}{E}\right]^2$$

Keterangan:

n =Jumlah sampel dari jumlah populasi yang ingin diperoleh

z =Angka yang menunjukan penyimpangan nilai varians dari mean

E = Kesalahan maksimal yang mungkin dialami

A = Tingkat kesalahan data yang dapat ditoleransi oleh peneliti

Bila tingkat kepercayaan 95% (α=5%) artinya peneliti meyakini kesalahan duga sampel hanya sebesar 5% serta batas eror sebesar 10% yang berarti peneliti hanya mentolelir kesalahan responden dalam proses

pencarian data tidak boleh melebihi jumlah 10% dari keseluruhan responden maka besarnya sampel adalah :

Maka:

$$n = \frac{1}{4}\left[\frac{z0{,}05/2}{0{,}1}\right]^2$$

$$n = \frac{1}{4}\left[\frac{1{,}96}{0{,}1}\right]^2$$

$$n = \frac{1}{4}[384{,}16] = 96 \text{ responden}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sejumlah 96 responden.

3.5 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel adalah *Brand Image* Wardah di Bandar Lampung.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Brand Image	Menurut American Marketing Association (AMA) dalam Kotler and Keller (2009,p.258) *brand* atau merek adalah nama, istilah, tanda, lambang, atau desain ,atau kombinasinya yang dimaksudkan untuk mengindentifikasi barang atau jasa dari satu penjual atau sekelompok penjual dan mendiferensiasikan mereka dari para pesaingnya.	Merupakan deskripsi tentang asosiasi dan keyakinan konsumen tentang *Brand Image* Wardah di Bandar Lampung	-Kualitas -Dapat dipercaya -Kegunaan atau Kehandalan -Harga	Nominal

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Pengertian Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Sugiyono, (2015, p.363). Uji validitas digunakan untuk menunjukan sejauh mana suatu alat pengukur itu mampu mengukur apa yang diinginkan, sehingga penulis menguji validitas angket atau kuisioner yang langsung diberikan kepada konsumen pengguna Wardah di Bandar Lampung.

Kriteria pengujian :

Apabila sig < alpha maka Ho ditolak, Ha diterima

Apabila sig > alpha maka Ho diterima, Ha ditolak

Uji validitas dilakukan melalui program SPSS 20.0 dengan Pearson.

3.7.2 Pengertian Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur ketetapan suatu ukuran atau alat pengukur kehandalanya. Suatu ukuran atau alat ukur yang dapat dipercaya harus memiliki reliabilitas yang tinggi. Jika alat ukur tersebut stabil maka dapat diandalkan, walaupun alat ukur tersebut digunakan berkali-kali, dan hasilnya juga akan serupa. Uji reliabilitas menunjukan kepada suatu pengertian bahwa instrument cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik. Reliable artinya dapat dipercaya.

Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 20.0 (*Statistical Program and Service Solution).* Selajutnya untuk menginterprestasikan besarnya nilai alpha indeks korelasi :

Tabel 3.2
Indeks Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2016, p.184)

Pengujian reliabilitas instrumeen dilakukan melalui program SPSS 20.0

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Metode Cochran Q Test

Menyatakan bahwa Uji Cochran dilakukan untuk mengetahui perbedaan berbagai perlakuan terhadap subyek yang sama dalam angka skala nominal. Dalam beberapa penelitian yang menggunakan rancangan blok lengkap teracak, reaksi terhadap suatu perlakuan mungkin hanya dinyatakn dengan salah satu dari dua nilai, misalnya dengan angka nol dan satu. Yang “setuju” diberi skor 1 dan yang “tidak setuju” diberi skor 0. Namun jenis penelitian tidak harus “ setuju “ atau “ tidak setuju “, terkadang bisa juga menggunakan “ ya” dan “tidak”. Dengan demikian alat analisis dapat digunakan untuk mengetahui faktor-faktor dominan yang paling berhubungan pada *brand image* Wardah di Bandar lampung.

Dengan rumus *Cochran Q Test* adalah sebagai berikut :

$$Q = \frac{(\mathrm{k}-1)[\mathrm{k}\sum \mathrm{C}j^2 - (\sum \mathrm{Cj})^2}{\mathrm{k}\sum \mathrm{Ri} - \sum \mathrm{R}i^2}$$

Dimana :

K = Jumlah Variabel

N = Jumlah Sampel

Cj = Total Responden pada j Variabel (kolom)

Ri = Total Responden pada I Pengamatan (baris)

Adapun atribut *brand image* dalam penelitian ini seperti yang tertuang dalam definisi operasional terdiri dari 12 atribut. Dari rumus tersebut dilakukan perhitungan dengan cara menghitung total baris (Ri) dan total baris (Ri2). Begitu juga kolom pangkat 2 (Ci2), nilai-nilai ini selanjutnya dengan menggunakan rumus *Cochran Q Test*, kita dapat melakukan pengujian atribut-atribut di atas. Pengujian atribut-atribut tersebut dilakukan secara bertahap yaitu mulai dari seluruh 12 atribut, kemudian pengujian 11 atribut, pengujian 10 atribut, sampai pengujian *brand image* Wardah di Bandar Lampung yang dipilih responden.

3.8.2 Pengujian Hipotesis

1. Hipotesis

   Ho : Tidak ada hubungan yang cukup signifikan antara masing-masing pengamatan

   Ha : Ada hubungan yang cukup signifikan antara masing-masing pengamatan.

2. Kriteria

   Jika Q hitung > dan pada X2 tabel 0,05 (df=k-1), maka Ho : ditolak

Jika Q hitung < dan pada X2 tabel 0,05 (df=k-1), maka Ho : diterima